

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data hasil tes kefasihan membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar berdasarkan latar belakang pendidikan.

Kefasihan membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar pada siswa kelas VII di MTsN 3 Barito Kuala diperoleh berdasarkan hasil dari tes lisan yang telah dilakukan penulis terhadap responden. Pada tes kefasihan membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar penulis menggunakan 4 kategori huruf yang bunyinya hampir sama. Pada masing-masing huruf diberi skor 10 jika dapat melafalkan dengan benar, sehingga apabila responden dapat melafalkan semua huruf dengan benar maka akan mendapatkan skor 100.

Hasil tes dari kefasihan membaca Alquran dengan makharijul huruf yang benar berdasarkan latar belakang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Kefasihan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf* yang Benar Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan MI

No	Nama Siswa latar belakang MI	Skor
1	Muhammad Raihan	70
2	Rahma Maulida	60
3	Selvia Najmatul Maulida	90
4	Muhammad Alfianur	40
5	Ridho Badali	50

6	Agnia Nur Zahida	100
7	Halimatus Sa'diah	50
8	Muhammad Husien	40
9	Agnia Rahma	70
10	Ahmad Qadri Azyzi	50
11	Ilmira Azkia	80

Hasil tes dari kefasihan membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar berdasarkan latar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Tes Kefasihan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf* yang Benar Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan SD

No	Nama Siswa latar belakang SD	Skor
1	Muhammad Rully Aufa	40
2	Alzuda Rio Hafidz	40
3	Novita Khairun	60
4	Uca Lestari	70
5	Hamdiyati	60
6	Muhammad Raihansyah	50
7	Zahra Syafitri	70
8	Sani Setiawan	100
9	Noor Bunga Lestari	60
10	Muhammad Ahsan	40
11	Ainun Ismie	70

2. Data hasil tes kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid berdasarkan latar belakang pendidikan.

Pada tes kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid penulis memberikan tes lisan kepada responden menggunakan surah Al-A'la. Jumlah ayat keseluruhan untuk mengukur kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid berjumlah 19 ayat. Dipilihnya surah Al-A'la karena keseragaman hukum bacaan yang terdapat didalam surah tersebut, serta surah Al-A'la merupakan surah yang menjadi salah satu hafalan siswa kelas VII di MTsN 3 Barito Kuala. Penulis menetapkan 4 katagori hukum bacaan yang menjadi penilaian pada tes ini yaitu hukum bacaan izhar, ikhfa, idgam bigunnah dan qalqalah dengan rincian 1 hukum bacaan izhar, 2 hukum bacaan ikhfa, 4 hukum bacaan idgam bigunnah, dan 3 hukum bacaan qalqalah. Total hukum bacaan yang dites ada 10, maka setiap masing-masing hukum bacaan diberi skor 10 jika dapat melafalkan dengan benar, sehingga apabila responden dapat melafalkan semua hukum bacaan dengan benar maka akan mendapatkan skor 100.

Hasil tes dari kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid berdasarkan latar belakang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Ilmu Tajwid Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan MI

No	Nama Siswa latar belakang MI	Skor
1	Muhammad Raihan	50
2	Rahma Maulida	40
3	Selvia Najmatul Maulida	80

4	Muhammad Alfianur	20
5	Ridho Badali	50
6	Agnia Nur Zahida	100
7	Halimatus Sa'diah	30
8	Muhammad Husien	30
9	Agnia Rahma	100
10	Ahmad Qadri Azyzi	40
11	Ilmira Azkia	90

Hasil tes dari kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid berdasarkan latar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Ilmu Tajwid Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan SD

No	Nama Siswa latar belakang SD	Skor
1	Muhammad Rully Aufa	30
2	Alzuda Rio Hafidz	30
3	Novita Khairun	40
4	Uca Lestari	40
5	Hamdiyati	70
6	Muhammad Raihansyah	40
7	Zahra Syafitri	60
8	Sani Setiawan	90
9	Noor Bunga Lestari	50
10	Muhammad Ahsan	10
11	Ainun Ismie	40

B. Analisis

Setelah semua data terkumpul maka untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik statistik dengan rumus t-test atau uji T. Hal ini karena penelitian ini bersifat komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau pengaruh dengan cara membandingkan antara dua sampel penelitian. Adapun pelaksanaan pembahasannya melalui 3 tahap yaitu: analisis pendahuluan (persiapan dan tabulasi deskripsi data hasil penelitian), analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

a. Data hasil tes siswa berlatar belakang pendidikan MI

Untuk mengetahui nilai dari kemampuan membaca Alquran siswa berlatar belakang pendidikan MI dengan jumlah skor setiap responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Nilai Kemampuan Membaca Alquran Siswa Latar Belakang Pendidikan MI

Responden	Kemampuan Membaca Alquran		Nilai
	Makhradj	Hukum Bacaan	
Muhammad Raihan	70	50	60
Rahma Maulida	60	40	50
Selvia Najmatul Maulida	90	80	85
Muhammad Alfyanur	40	20	30
Ridho Badali	50	50	50
Agnia Nur Zahida	100	100	100
Halimatus Sa'diah	50	30	40
Muhammad Husien	40	30	35

Agnia Rahma	70	100	85
Ahmad Qadri Azyzi	50	40	45
Ilmira Azkia	80	90	85
Jumlah	630	630	665

b. Data hasil tes siswa berlatar belakang pendidikan SD

Untuk mengetahui nilai dari kemampuan membaca Alquran siswa berlatar belakang pendidikan SD dengan jumlah skor setiap responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Nilai Kemampuan Membaca Alquran Siswa Latar Belakang Pendidikan SD

Responden	Kemampuan Membaca Alquran		Nilai
	Makhraj	Hukum Bacaan	
Muhammad Rully Aufa	40	30	35
Alzuda Rio Hafidz	40	30	35
Novita Khairun	60	40	50
Uca Lestari	70	40	55
Hamdiyati	60	70	65
Muhammad Raihansyah	50	40	45
Zahra Syafitri	70	60	65
Sani Setiawan	100	90	95
Noor Bunga Lestari	60	50	55
Muhammad Ahsan	40	10	25
Ainun Ismie	70	40	55
Jumlah	660	500	580

Setelah data-data hasil tes siswa yang memiliki latar belakang pendidikan MI dan SD dimasukkan kedalam tabel di atas, selanjutnya data dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Membaca Alquran Siswa Latar Belakang Pendidikan MI

Nilai	Frekuensi (F)
30	1
35	1
40	1
45	1
50	2
60	1
85	3
100	1

Tabel 4.8 Distribusi Fekuensi Nilai Kemampuan Membaca Alquran Siswa Latar Belakang SD

Nilai	Frekuensi (F)
25	1
35	2
45	1
50	1
55	3
65	2
95	1

Hasil distribusi di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi dan terendah pada siswa lulusan MI dan SD adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membaca Alquran siswa berlatar belakang pendidikan MI, skor tertingginya adalah 100 sedangkan skor terendahnya adalah 30.
- 2) Kemampuan membaca Alquran siswa berlatar belakang pendidikan SD, skor tertingginya adalah 95 sedangkan skor terendahnya adalah 25.

Berdasarkan nilai tes kemampuan membaca Alquran dapat ditentukan interval nilainya.

- 1) Interval nilai siswa latar belakang pendidikan MI

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3.3 \log 11 \\ &= 1 + 3.43 \\ &= 4.43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 100 - 30 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{70}{4.43} \\ &= 15.8 \approx 16 \end{aligned}$$

Tabel 4.9 Interval Nilai Siswa Latar Belakang Pendidikan MI

Interval	F	Klasifikasi	Persen (%)
100-84	4	Sangat Tinggi	36%
83-67	0	Tinggi	0%
66-50	3	Rendah	28%
49-30	4	Sangat Rendah	36%
	11		100%

2) Interval nilai siswa latar belakang pendidikan SD

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3.3 \log 11 \\
 &= 1 + 3.43 \\
 &= 4.43
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 95 - 25 \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{M} \\
 &= \frac{70}{4.43} \\
 &= 15.8 \approx 16
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10 Interval Nilai Siswa Latar Belakang Pendidikan SD

Interval	F	Klasifikasi	Persen (%)
95-79	1	Sangat Tinggi	9%
78-62	2	Tinggi	18%
61-45	5	Rendah	45%
44-25	3	Sangat Rendah	28%
	11		100%

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk mencari mean dari dua kelompok yaitu X_1 dan X_2 . Pada penelitian ini penyebutan X_1 merupakan siswa yang berlatar belakang pendidikan MI. Sedangkan X_2 merupakan siswa yang berlatar belakang pendidikan SD. Hal tersebut dilakukan dengan cara memasukkan nilai distribusi kemampuan membaca Alquran siswa yang berlatar belakang pendidikan MI dan SD kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Nilai Rata-rata untuk MI dan SD

No	X_1^1	X_1^2	X_2^1	X_2^2	Rata-rata X_1	Rata-rata X_2
1	70	50	40	30	60	35
2	60	40	40	30	50	35
3	90	80	60	40	85	50
4	40	20	70	40	30	55
5	50	50	60	70	50	65
6	100	100	50	40	100	45
7	50	30	70	60	40	65
8	40	30	100	90	35	95

9	70	100	60	50	85	55
10	50	40	40	10	45	25
11	80	90	70	40	85	55
Jumlah					665	580

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata nilai siswa berlatar belakang pendidikan MI (X_1) dan SD (X_2) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_{X_1} &= \frac{\sum X_1}{N_{X_1}} \\
 &= \frac{665}{11} \\
 &= 60.45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_{X_2} &= \frac{\sum X_2}{N_{X_2}} \\
 &= \frac{580}{11} \\
 &= 52.72
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata kemampuan membaca Alquran siswa kelas VII berlatar belakang pendidikan MI adalah 60.45, sedangkan nilai rata-rata kemampuan membaca Alquran siswa kelas VII berlatar belakang pendidikan SD adalah 52.72.

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) dari masing-masing kelompok, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) dari data kelompok maka digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.12 Standar Deviasi untuk MI

Nilai	(f ₁)	X ₁	f ₁ X ₁	X ₁ - \bar{x}	(X ₁ - \bar{x}) ²	f ₁ (X ₁ - \bar{x}) ²
100-84	4	92	368	27.68182	766.2831	3065.132
83-67	0	75	0	75	5625	0
66-50	3	60.5	181.5	60.5	3660.25	10980.75
49-30	4	39.5	158	39.5	1560.25	6241
Jumlah	11		707.5			20286.88

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1} \\ &= \frac{707.5}{11} \\ &= 64.31\end{aligned}$$

Tabel 4.13 Standar Deviasi untuk SD

Nilai	(f ₂)	X ₂	f ₂ X ₂	X ₂ - \bar{x}	(X ₂ - \bar{x}) ²	f ₂ (X ₂ - \bar{x}) ²
95-79	4	87	348	28.36364	804.4959	3217.983
78-62	0	70	0	11.36364	129.1322	0
61-45	3	53	159	-5.63636	31.7686	95.30579
44-25	4	34.5	138	-24.1364	582.564	2330.256
Jumlah	11		645			5643.545

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_2 x_2}{\sum f_2} \\ &= \frac{645}{11} \\ &= 58.63\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{X1} &= \sqrt{\frac{\sum_1^n f_1(x_1 - \bar{x})^2}{N_{X1}}} \\
 &= \sqrt{\frac{20286.88}{11}} \\
 &= 42.94
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{X2} &= \sqrt{\frac{\sum_1^n f_2(x_2 - \bar{x})^2}{N_{X2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{5643.54}{11}} \\
 &= 22.65
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa standar deviasi (SD) kemampuan membaca Alquran siswa latar belakang pendidikan MI (SD_{x1}) adalah 42.94. Sedangkan standar deviasi (SD) kemampuan membaca Alquran siswa latar belakang pendidikan SD (SD_{x2}) adalah 22.65.

Setelah diperoleh SD_{x1} dan SD_{x2} maka selanjutnya dapat dicari standar Error dari M_{X1} dan M_{X2} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SE_{Mx1} &= \frac{SD_{x1}}{\sqrt{N_{x1}-1}} \\
 &= \frac{42.94}{\sqrt{11-1}} \\
 &= \frac{42.94}{\sqrt{10}} \\
 &= 13.58
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{Mx2} &= \frac{SD_{x2}}{\sqrt{N_{x2}-1}} \\
 &= \frac{22.65}{\sqrt{11-1}} \\
 &= \frac{22.65}{\sqrt{10}} \\
 &= 7.16
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa standar error siswa latar belakang MI (SE_{MX1}) adalah 13.58, sedangkan standar error siswa latar belakang SD (SE_{MX2}) adalah 7.16.

Langkah selanjutnya adalah mencari standar error perbedaan antara M_{X1} dan M_{X2} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{Mx1-Mx2} &= \sqrt{SE_{Mx1}^2 + SE_{Mx2}^2} \\
 &= \sqrt{13.58^2 + 7.16^2} \\
 &= \sqrt{184.41 + 51.26} \\
 &= \sqrt{235.67} \\
 &= 15.35
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca Alquran siswa kelas VII yang memiliki latar belakang pendidikan MI dan SD di MTsN 3 Barito Kuala, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai “t” dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_{x1} - M_{x2}}{SE_{M_{x1} - M_{x2}}} \\
 &= \frac{60.45 - 52.72}{15.35} \\
 &= \frac{7.73}{15.35} \\
 &= 0.515
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk menguji nilai “t” apakah signifikan atau tidaknya suatu hipotesis yang telah diajukan maka dicari derajat kebebasan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Df &= (N_{x1} + N_{x2}) - 2 \\
 &= (11 + 11) - 2 \\
 &= 22 - 2 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3. Analisis lanjut

- a. Hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu terdapat pengaruh latar belakang pendidikan siswa kelas VII MTsN 3 Barito Kuala terhadap kemampuan membaca Alquran.

Untuk menguji signifikan perbedaan kemampuan membaca Alquran siswa kelas VII MTsN 2 Barito Kuala, penulis meletakkan batasan 5% dan 1%. Dari data yang telah diolah diperoleh:

1. Sampel siswa dengan latar belakang pendidikan MI (X_1)

$$N = 11$$

$$M_{x1} = 60.45$$

$$SD = 42.94$$

$$SE_{Mx1} = 13.58$$

2. Sampel siswa dengan latar belakang pendidikan SD (X_2)

$$N = 11$$

$$M_{x2} = 52.72$$

$$SD = 22.65$$

$$SE_{Mx2} = 7.16$$

Sedangkan hasil Standar eror perbedaan M_{X1} dan M_{X2} adalah 15.35, dan derajat kebebasan yaitu 20 dan $t0$ 0.515.

Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai $t0$ dengan t 5% yaitu 0.0257 dan 1% yaitu 0.00515.

Upaya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca Alquran siswa berlatar belakang MI dan SD dapat dinyatakan pada analisis uji t yang dikonsultasikan pada tabel taraf kepercayaan. Ternyata nilai t tabel baik pada taraf signifikansi 5% dan 1% semuanya lebih kecil dari t observasi ($t0$): $0.0257 < 0.515 > 0.00515$. Dengan kata lain, nilai t yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari pada nilai tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% dalam artian analisis dalam skripsi ini “signifikan”.

- b. Berdasarkan bukti empirik yang telah diperoleh di lapangan, rata-rata kemampuan membaca Alquran siswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kemampuan membaca Alquran siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Menurut hasil analisa penulis, H_a yang diajukan terdapat pengaruh latar belakang pendidikan siswa kelas VII MTsN 3 Barito Kuala terhadap kemampuan membaca Alquran diterima. Berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh pada penelitian, terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kemampuan membaca Alquran yang signifikan.